

Abstrak

Penerimaan perpajakan merupakan komponen penting dalam penerimaan negara, salah satunya adalah Pajak Penghasilan Pasal 22. Penelitian ini menelaah terkait kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 22 Bendahara Pemerintah di Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara yang meninjau dalam hal pemungutan, penyetoran, dan pelaporan, kendala yang dihadapi bendahara, dan upaya yang dilakukan oleh *Account Representative* KPP Pratama Medan Polonia. Kewajiban perpajakan yang ditinjau dalam penelitian ini terkhusus pada kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh Bendahara di Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara pada tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang mengungkapkan fakta di lapangan dengan metode studi pustaka dan metode penelitian lapangan termasuk wawancara dan dokumentasi. Simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 22 oleh Bendahara Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara tahun 2021 telah dilakukan dengan cukup baik, serta diperoleh berbagai informasi mengenai berbagai kendala yang dihadapi bendahara dan upaya *Account Representative* KPP Pratama Medan Polonia yang membantu bendahara Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara dalam menghadapi kendala yang dialami.

Kata kunci: *Kewajiban Perpajakan, PPh Pasal 22, Bendahara Pemerintah, Account Representative.*

Abstract

Tax revenue is an important component in state revenue, one of which is Income Tax Article 22. This study examines the obligations of Income Tax Article 22 of the Government Treasurer at Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara which reviews in terms of collecting, depositing, and reporting, the obstacles faced by the treasurer, and efforts made by the *Account Representatives* of KPP Pratama Medan Polonia. The tax obligations reviewed in this study specifically on the tax obligations carried out by the Treasurer at Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara in 2021. The method used in this study is a qualitative method that reveals facts in the field with literature study methods and field research methods including interviews and documentation. The conclusions obtained from this study are that the Article 22 Income Tax obligation by the Treasurer of the Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara in 2021 has been carried out quite well, and various information has been obtained regarding various obstacles faced by the treasurer and the efforts of the KPP Pratama Medan Polonia *Account Representatives* who assisted the treasurer of the Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara to face the obstacles experienced.

Keywords: *Tax Obligations, Income Tax Article 22, Government Treasurer, Account Representative..*